

ANALISIS KETERAMPILAN DASAR BULUTANGKIS PB GEMILANG MATARAM TAHUN 2021

Adi Wahyu Bimantara, Andi Gilang Permadi, Noor Akhmad
Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan FIKKM UNDIKMA
adiwahyubimantara@gmail.com

Received: Juli 2021; Accepted: Agustus 2021; Published: September 2021
Ed: September 2021; 8(2): 7-19

Abstrak

Permasalahan penelitian ini ialah masih kurang baik keterampilan dasar atlet bulutangkis PB Gemilang Mataram. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa sejauh mana tingkat keterampilan dasar bulutangkis pada PB Gemilang Mataram tahun 2021. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengambilan data menggunakan tes. Populasi pada penelitian ini adalah atlet PB Gemilang Mataram cabang bulutangkis tahun 2021 yang berjumlah 15 atlet putra Teknik sampling dalam penelitian ini adalah purposive sampling, Kriteria dalam penentuan sampel ini meliputi: (1) atlet yang aktif mengikuti latihan tahun 2021. Instrumen dalam penelitian ini terdiri atas tes servis pendek, tes servis panjang, tes pukulan lob dan tes pukulan smash. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dalam bentuk persentase. Hasil keterampilan dasar 1). Servis pendek atlet bulutangkis PB Gemilang Mataram tahun 2021, (1 orang) kategori "sangat tinggi" atau 6,67%, (4 orang) kategori "tinggi" atau 26,67%, (7 orang) kategori "sedang" atau 46,67%, (2 orang) kategori "kurang" atau 13,33%, dan (1 orang) kategori "sangat kurang" atau 6,67%. 2). servis panjang atlet bulutangkis PB Gemilang Mataram tahun 2021, (2 orang) kategori "sangat tinggi" atau 13,33%, (2 orang) kategori "tinggi" atau 13,33%, (7 orang) kategori "sedang" atau 46,67%, (3 orang) kategori "kurang" atau 20%, dan (1 orang) kategori "sangat kurang" atau 6,67%. 3). Pukulan lob atlet bulutangkis PB Gemilang Mataram tahun 2021, (5 orang) kategori "tinggi" atau 33,33%, (5 orang) kategori "sedang" atau 33,33%, (5 orang) kategori "kurang" atau 33,33%. 4). Pukulan smash atlet bulutangkis PB Gemilang Mataram tahun 2021, (2 orang) kategori "sangat tinggi" atau 13,33%, (8 orang) kategori "sedang" atau 53,33%, (4 orang) kategori "kurang" atau 26,67%, (1 orang) kategori "sangat kurang" atau 6,67%.

Kata Kunci: Keterampilan Dasar, Bulutangkis.

Abstract

The problem of this research is that the basic skills of badminton athletes at PB Gemilang Mataram are still not good. This study aims to determine and analyze the level of basic badminton skills at PB Gemilang Mataram in 2021. This type of research is descriptive. The method used is a survey with data collection techniques using tests. The population in this study were athletes from PB Gemilang Mataram in the badminton branch in 2021, totaling 15 male athletes. The sampling technique in this study was purposive sampling. The criteria for determining this sample included: (1) athletes who were actively participating in training in 2021. The instrument in this study consisted of a short serve test, a long serve test, a lob test and a smash test. The data analysis technique used descriptive analysis in the form of percentages. Results of basic skills 1). Short service for PB Gemilang Mataram badminton athletes in 2021, (1 person) in the "very high" category or 6.67%, (4 people) in the "high" category or 26.67%, (7 people) in the "medium" category or 46.67%, (2 people) in the "less" category or 13.33%, and (1 person) in the "very poor" category or 6.67%. 2). long service badminton athlete PB Gemilang Mataram in 2021, (2 people) in the "very high" category or 13.33%, (2 people) in the "high" category or 13.33%, (7 people) in the "medium" category or 46.67%, (3 people) in the "less" category or 20%, and (1 person) in the "very poor" category or 6.67%. 3). PB Gemilang Mataram badminton athlete lob shot in 2021, (5 people) in the "high" category or 33.33%, (5 people) in the "medium" category or 33.33%, (5 people) in the "less" category or 33.33%. 4). PB Gemilang Mataram badminton athlete smash hits in 2021, (2 people) in the "very high" category or

13.33%, (8 people) in the "medium" category or 53.33%, (4 people) in the "less" category or 26, 67%, (1 person) in the "very poor" category or 6.67%.

Keywords: Basic Skills, Badminton.

PENDAHULUAN

Bulutangkis merupakan olahraga yang digemari oleh masyarakat di Indonesia, hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya gedung dan lapangan bulutangkis yang dibangun secara permanen di kota maupun di desa. Dalam satu gedung atau lapangan bulutangkis biasanya terdapat beberapa klub yang memiliki tujuan berbeda-beda, ada yang bertujuan untuk menjaga kebugaran tubuh secara jasmani maupun rohani serta ada yang memiliki tujuan berlatih untuk dapat mencapai suatu prestasi dan mampu mengharumkan nama Indonesia di tingkat dunia.

Bulutangkis adalah olahraga raket yang dimainkan oleh dua orang (untuk tunggal) atau dua pasangan (untuk ganda) yang mengambil posisi berlawanan dibidang lapangan yang dibagi dua oleh sebuah net (jaring) Aksan (2012 : 14). Sedangkan menurut Subardjah dalam Mardiko (2011 : 1) permainan bulutangkis merupakan permainan individual yang dapat dimainkan dengan cara tunggal yaitu satu orang melawan satu orang atau ganda yaitu dua orang melawan dua orang dengan menggunakan raket sebagai alat pemukul dan *shuttlecock* sebagai obyek yang dipukul, lapangan permainan berbentuk persegi empat dan dibatasi oleh net untuk memisahkan antara daerah permainan sendiri dan daerah permainan lawan.

Permainan bulutangkis pada hakikatnya adalah suatu permainan yang saling berhadapan satu lawan satu atau dua lawan dua orang, dengan menggunakan alat yaitu raket dan *shuttlecock* sebagai alat permainan. Permainan ini bersifat perseorangan dan beregu yang dimainkan pada lapangan datar yang ditandai dengan garis batas lapangan dan dibatasi oleh net pada tengah lapangan. Menurut Muhajir (2004: 16), permainan bulutangkis adalah suatu cabang olahraga berbentuk memukul *shuttlecock* di udara bolak-balik di atas jaring/net dengan maksud menjatuhkan *shuttlecock* di dalam petak lapangan lawan untuk mendapatkan angka atau kemenangan. Dalam peraturan permainan bulutangkis PBSI (2006: 1), dikatakan bahwa pertandingan tunggal (*singles*) adalah dimana ada satu permainan di masing-masing sisi yang berlawanan.

Bulutangkis adalah salah satu cabang olahraga yang menggunakan alat pukul raket dan *shuttlecock* sebagai objek yang dipukul. Olahraga ini dapat dimainkan secara tunggal maupun ganda. Prestasi bermain bulutangkis adalah kemampuan dari seorang pemain bulutangkis untuk dapat bermain dengan sebaik-baiknya dalam menggunakan teknik, taktik, dan unsur-unsur fisik yang dimiliki. Permainan tunggal dapat dimainkan di area lapangan berbentuk segi empat, persegi panjang dengan panjang 13,40 meter dan 9 lebar 5,18 meter. Sedangkan untuk permainan ganda atau ganda campuran dimainkan dengan panjang 13,40 meter dan lebar 6,10 meter serta sebuah net atau jaring dari tali setinggi 1,55 meter pada kedua tiang net dipasang di tengah-tengah, sehingga terbagi menjadi dua bagian yang sama besar.

Permainan bulutangkis ini, mempunyai peraturan tertentu yang harus diikuti agar pemainan dapat dimainkan. Permainan ini dapat dimainkan satu lawan satu (*single*) dan dua lawan dua (*double*). Cara memainkan permainan bulutangkis adalah dengan memukul kok (*shuttlecock*) melewati atas net menggunakan raket. Sehingga, permainan ini mutlak membutuhkan peralatan-peralatan tertentu seperti raket, kok, dan net agar dapat dimainkan.

Partai yang dimainkan didalam permainan bulutangkis ada lima yaitu, tunggal putra, tunggal putri, ganda putra, ganda putri, ganda campuran. Tunggal putra, tunggal putri, ganda putra, ganda putri, dan ganda campuran memakai skor bulutangkis sistem pemenang dua set dari tiga set yang masing-masing diraih mencapai 15 poin. Tunggal putri biasanya memakai sistem pemenang dua set

dari tiga set yang masing-masing diraih mencapai 11 poin. Tetapi mulai 1 Februari 2006 IBF menerapkan skor baru, yaitu sistem rally point 21 dalam 3 game, yang diterapkan dalam sebuah partai. Perubahan skor ini merupakan sebuah revolusi, karena sistem lama sudah bertahan puluhan tahun, bahkan satu abad lebih. Karena itu banyak implikasi akibat penerapan skor baru tersebut dan pemain membutuhkan penyesuaian yang lama untuk menjadi terbiasa dengannya.

Dalam permainan bulutangkis dikenal dengan istilah *rally*, dimana pemain yang memenangkan *rally* memperoleh satu angka (*rally point system*). Apabila pemain yang sedang servis memenangkan *rally*, maka akan memperoleh satu angka dan berhak untuk melakukan servis. Peraturan yang terbaru, kemenangan didapat jika pemain mendapatkan angka 21 atau selisih 2 setelah *douce* dalam 2 *game* kemenangan. Alat dan fasilitas yang digunakan dalam permainan bulutangkis adalah untuk dapat mencapai prestasi yang terbaik banyak unsur-unsur didalamnya, diantaranya: penguasaan teknik, fisik, taktik dan mental. Menurut Suharno dalam Firmansyah (2013 : 2) faktor yang menentukan prestasi maksimal ada dua yaitu: (1) Faktor endogen yang meliputi: kesehatan fisik dan mental, penguasaan teknik yang sempurna, kondisi fisik, aspek kejiwaan dan kepribadian yang baik dan memiliki kematangan juara yang mantap. (2) Faktor eksogen yang meliputi: peran seorang pelatih, keuangan, alat, perlengkapan, tempat, organisasi, lingkungan dan prestasi pemerintah.

Keterampilan dasar adalah pondasi atau penguasaan pokok yang harus dimiliki oleh seorang atlet dalam melakukan kegiatan bermain bulutangkis. Dalam penguasaan teknik dasar bisa dilakukan secara berulang-ulang sampai benar. Beberapa teknik dasar dalam permainan bulutangkis diantaranya, teknik *serve*, *smash*, lob, *drop shot*, dan gerak kaki. Seperti dikemukakan Poole (1986: 10) bahwa, “keterampilan dasar olahraga bulutangkis dapat dibagi dalam lima bagian: (1) *serve*, (2) *smash*, (3) *overhead*, (4) *drive* dan (5) *drop*”. Kelima teknik dasar permainan bulutangkis tersebut harus dikuasai oleh pebulutangkis untuk mencapai tujuan permainan. Olahraga bulutangkis dikenal dengan olahraga yang banyak menggunakan pergelangan tangan. Oleh karena itu, cara memegang raket secara benar merupakan dasar untuk mengembangkan dan meningkatkan semua jenis pukulan dalam bulutangkis (Alhusin, 2007 : 24). Seorang pemain yang memiliki teknik dasar yang baik akan lebih mudah dalam melakukan penyerangan dan pertahanan, serta dapat lebih bervariasi dalam penerapan strategi. Pembentukan teknik merupakan kelengkapan yang paling dasar Untuk mencapai prestasi dalam bulutangkis, maka teknik yang ada harus dikuasai dengan baik. Penguasaan teknik yang sempurna adalah menjadi dasar utama untuk memperoleh kemenangan dalam suatu permainan atau pertandingan. Salah satu cara untuk menguasai teknik dalam olahraga melalui proses belajar dan latihan secara tekun dan teratur.

Berdasarkan pengamatan langsung dilapangan pada saat PB Gemilang Mataram mengikuti kejuaraan Poltekes dan Posim 2019, pada pertandingan poltekes PB Gemilang Mataram hanya mampu mendapatkan juara 2 dan 3 serta dikejuaraan posim hanya mampu mendapatkan juara 3 di kategori *double* putra. Hal ini sesuai dengan hasil pengamatan dilapangan atletnya sering melakukan kesalahan didalam melakukan servis, terutama servis pendek yang sering menyangkut di net dan ketika melakukan *smash* bolanya dengan mudah bisa dikembalikan oleh lawan, hal ini bisa disebabkan karena kurangnya penguasaan tehnik pukulan *smash* yang kurang baik sehingga kecepatan pukulan yang dihasilkan kurang maksimal. Sering kali juga terjadi ketika atlet PB Gemilang Mataram melakukan pukulan bola lob, hasil pukulan kurang maksimal melambung tinggi kearah belakang bidang permainan lawan sehingga bola lob menjadi tanggung dan dengan mudah di balas dengan pukulan *smash* lawan.

METODE

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk menjawab persoalan-persoalan tentang keadaan atau kondisi sebagaimana adanya dilapangan dalam fenomena yang akan diteliti dengan menggambarkan dan melakukan pengamatan terhadap subjek atau variabel yang di teliti dan tidak melakukan pengujian hipotesis.

Metode yang digunakan adalah Analisis dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bulutangkis PB Gemilang Mataram Tahun 2021.

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan atlet bulutangkis yang berjumlah 15 orang. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015: 118). Sedangkan menurut Arikunto "sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti" (Arikunto, 2013:174). Keseluruhan jumlah pemain PB Gemilang Mataram yaitu 15 orang.

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2009: 148). Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes keterampilan dasar bulutangkis dengan pedoman tes yang dilakukan sebagai berikut: tes servis pendek, tes servis panjang, tes lob dan tes *smash*. Adapun petunjuk pelaksanaan tes yang digunakan untuk mengukur keterampilan dasar bulutangkis yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tes Servis Pendek (*Short Serve Test*)

- a. Tujuan : untuk mengukur tingkat ketelitian dan ketepatan *teste* didalam melakukan servis pendek.
- b. Alat/fasilitas/pelaksanaan : Raket, Net, Lapangan bulutangkis, *Shuttlecock*, Tali/pita, Alat tulis dan blangko penilaian.
- c. Pelaksana

Orang coba berdiri pada bagian lapangan yang terletak sudut-menyudut dengan sasaran yang dibuat untuk melaksanakan servis. Setelah aba-aba "ya", orang coba mulai melakukan srvis diarahkan kesasaran dengan kesempatan sebanyak 20 kali servis. Shuttle cock harus melintas diatas dan dibawah pita.

d. Cara menskor

Shuttlecock yang jatuh pada sasaran terdalam diberi nilai 5, kemudian 4, 3, 2 dan *shuttlecock* yang jatuh diluar target, tetapi masih pada daerah servis diberi nilai satu. bila *shuttlecock* jatuh tepat pada garis, dianggap jatuh pada daerah yang bernilai lebih tinggi.

2. Tes Servis Panjang (*long serve test*)

- a. Tujuan : untuk mengukur tingkat ketelitian dan ketepatan *teste* didalam melakukan servis panjang.
- b. Alat/fasilitas/pelaksanaan : Raket, Net, Lapangan bulutangkis, *Shuttlecock*, Tali/pita, Alat tulis dan blangko penilaian.
- c. Pelaksanaan

Orang coba berdiri didaerah yang terletak di sudut- menyudut dengan bagian lapangan yang diberi sasaran. Kemudian, orang coba melakukan servis, diarahkan ke daerah sasaran dan berusaha melewatkan *shuttlecock* diatas tali dengan teknik servis yang sah. Tiap *teste* diberi kesempatan melakukan servis sebanyak 20 kali.

3. Tes Lob (*High Clear Test*)

- a. Tujuan : untuk mengukur tingkat ketelitian dan ketepatan *teste* didalam melakukan pukulan lob atau pukulan yang melambung.

- b. Alat/fasilitas/pelaksanaan : Raket, Net, Lapangan bulutangkis, *Shuttlecock*, Tali/pita, Alat tulis dan blanko penilaian.
- c. pedoman pelaksanaan
- Peserta tes berdiri diatas garis belakang dengan kaki kanan di belakang, letakan 20 buah *Shuttlecock* yang sudah diuji baik terbangnya. Pukulan *Overhead* lob dilakukan dengan memukul kok dari atas kepala, diarahkan ke atas bagian belakang lapangan lawan. Peserta tes mendapatkan kesempatan 20 kali melakukan lob. *Shuttlecock* harus melampui tali setinggi 8 kaki setara dengan 155 cm. untuk mendapatkan angka 2, 4, 5, dan 3. Dimana *Shuttlecock* mula- mula jatuh di anggap daerah yang mendapat angka. Apabila shuttlecock jatuh di luar daerah yang mendapat angka maka mendapat nilai 0.
4. Tes *smash* (*Smash Test*)
- a. Tujuan : untuk mengukur tingkat ketelitian dan ketepatan *teste* didalam melakukan pukulan lob atau pukulan yang melambung.
- b. Alat/fasilitas/pelaksanaan: Raket, Net, Lapangan bulutangkis, *Shuttlecock*, Tali/pita, Alat tulis dan blanko penilaian.
- c. pedoman pelaksanaan
- Sebelum tes dimulai, pemain diberi penjelasan dan contoh mengenai tes yang akan diberikan, yaitu dengan mencoba 2 kali pukulan *smash* lurus dan silang kemudian baru melakukan tes. Setiap *testee* melakukan pukulan *smash*, petugas akan mencatat hasil yang diperoleh *testee* sesuai dengan jatuhnya *shuttlecock* ke dalam tabel.
- 1) *Testee* menempatkan posisi yang telah ditentukan.
 - 2) Testor yang telah melambungkan shuttlecock ke belakang dan *testee* bergerak ke belakang melakukan smash dan *testee* menempatkan kembali di posisi semula.
 - 3) *Testee* melakukan smash setelah diberi umpan oleh testor dengan service forehand panjang.
 - 4) Setelah menerima umpan, *testee* melakukan smash. Sasaran ditunjukan dari kanan ke posisi kanan lawan dan sasaran dari kiri ke posisi kiri lawan dengan ketentuan daerah sasaran mempunyai nilai sama.
 - 5) Hasil smash yang jatuh di daerah sasaran atau di atas garis belakang area long service line for single, dianggap sah dan dianggap mendapat nilai, sedangkan untuk pukulan yang jatuh di luar daerah sasaran dan diluar lapangan mendapat nilai 0 (nol).
 - 6) Kesempatan melakukan adalah sebanyak 20 kali.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode tes seperti yang diungkapkan Suharsimi Arikunto “Tes adalah serentetan pernyataan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, keterampilan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok” (Arikunto, 2013: 193).

Jadi dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes perbuatan untuk mengetahui Keterampilan Dasar Bulutangkis PB Gemilang Mataram Tahun 2021, tes perbuatan menjadi metode pokok dalam penelitian ini.

Setelah dilakukan penelitian maka akan diperoleh data-data mentah tentang kemampuan memukul servis pendek, servis panjang, lob dan *smash*. Data yang diperoleh kemudian di analisis sebagai berikut:

1. Hasil penelitian dalam 5 kategori (*stafive*) yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Menurut Anas Sudijono (2010: 175), pengkategorian berdasarkan mean dan standar deviasi adalah, $Mean + 1,5 SD = A$, $Mean + 0,5 SD = B$, $Mean - 0,5 SD = C$, $Mean - 1,5 SD = D$

Berdasarkan patokan pengkategorian menggunakan metode 5 kategori (*stafive*) di atas maka mengandung makna sebagai berikut: $M + 1,5 SD < X$: Sangat Tinggi, $M + 0,5 SD < X \leq$

$M + 1,5 SD$: Tinggi, $M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$: Sedang, $M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$: Rendah, $X \leq M - 1,5 SD$: Sangat Rendah, Keterangan: M = Rata-rata Hitung, SD = Simpangan Baku

Setelah semua data terkumpul, kemudian semua data yang di analisa, sehingga data-data tersebut dapat ditarik kesimpulan. Teknik analisa data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis diskriptif, sedangkan perhitungan angka mengpresentase.rumus presentase adalah sebagai berikut :

$$\% = \frac{N}{\sum n} 100\%$$

Keterangan :

N = Jumlah kategori subjek (teknik yang digunakan)

$\sum n$ = Jumlah total pada keseluruhan teknik yang digunakan oleh subjek yang diteliti.
(Maksum, 2007: 15)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian, yaitu tes yang dilakukan sebagai berikut:

1. Hasil tes pukulan servis pendek bulutangkis PB Gemilang

Tabel 1. Norma penilaian servis pendek

No	Skala Nilai	Kategori
1	> 82,2	Sangat Tinggi
2	67 - 82	Tinggi
3	51 - 66	Sedang
4	36 - 50	Kurang
5	≤ 36	Sangat Kurang

Tabel 2. Tes servis pendek

No	Nama Atlet	Kesempatan Melakukan 20 Kali	Jumlah
1	Valensky KS	4 5 1 3 5 4 0 5 0 2	51
		4 4 0 3 0 4 0 3 0 4	
2	Valenska KS	4 0 4 5 5 5 3 5 0 4	70
		0 5 5 5 4 5 0 1 5 5	
3	Oryzha	3 3 0 0 5 5 5 5 5 5	65
		5 5 5 5 0 0 4 5 5 0	
4	Dwi Badriyyah M	4 0 0 5 5 5 4 3 5 0	62
		1 4 5 5 4 0 5 5 0 3	
5	Muntarnam Fizi	0 5 0 3 3 0 0 4 0 4	49
		0 5 5 5 5 0 0 0 5 5	
6	Surya Hari Wijaya	0 0 0 0 0 0 0 4 0 0	17
		0 0 4 5 0 0 4 0 0 0	
7	M. Ari Furqun	5 0 2 3 4 4 0 5 3 5	70
		1 4 0 4 0 3 5 5 3 5	
8	M. Roman Ibrahim	4 4 0 4 0 0 4 4 4 5	68
		4 4 4 4 5 0 5 5 5 3	

9	I Made Ari Saputra	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	85
		0	4	4	5	5	3	5	5	5	4	
10	Pandi Dinata	5	5	5	5	0	0	5	5	0	0	73
		4	5	5	5	5	4	0	5	5	2	
11	Ghania	3	5	5	4	5	5	0	0	4	3	59
		4	1	0	0	5	4	0	4	5	2	
12	Nanda Kiyani S	2	0	2	0	1	3	3	2	5	4	50
		5	4	1	4	3	2	5	4	0	0	
13	Bagus Roby Hamid	2	2	0	0	4	5	2	3	3	4	59
		0	5	5	4	1	5	3	4	5	5	
14	Biamin Ujing P	2	2	0	2	4	4	5	5	2	3	52
		3	2	0	4	5	5	0	0	0	4	
15	Reza Hafizal P	4	1	5	4	3	3	2	0	3	2	58
		1	5	4	3	1	0	4	3	5	5	

Tabel 3. Data Hasil tes pukulan servis pendek

No	Nama	Skor Penilaian	Kategori
1	Valensky KS	51	Sedang
2	Valenska KS	70	Tinggi
3	Oryzha	65	Tinggi
4	Dwi Badriyyah M	62	Sedang
5	Muntamam Fizi	49	Kurang
6	Surya Hari W	17	Sangat Kurang
7	M. Ari Furqun	70	Tinggi
8	M. Roman I	68	Tinggi
9	I Made Ari S	85	Sangat Tinggi
10	Pandi Dinata	73	Tinggi
11	Ghania	59	Sedang
12	Nanda Kiyani S	50	Kurang
13	Bagus Roby H	59	Sedang
14	Biamin Ujing P	52	Sedang
15	Reza Hafizal P	58	Sedang

Dari analisis data di atas pukulan servis pendek diperoleh skor penilaian terendah 17, tertinggi 85, rata-ratanya 50,2, Mean 59,33 dan SD 15,34. Jika dilihat dari norma penilaian: (1 orang) kategori “sangat tinggi” atau 6,67%, (4 orang) kategori “tinggi” atau 26,67%, (7 orang) kategori “sedang” atau 46,67%, (2 orang) kategori “kurang” atau 13,33%, dan (1 orang) kategori “sangat kurang” atau 6,67%.

2. Hasil tes pukulan servis panjang bulutangkis PB Gemilang

Tabel 4. Norma penilaian servis panjang

No	Skala Nilai	Kategori
1	>60	Sangat Tinggi
2	4	Tinggi
3	34 – 46	Sedang
4	2	Kurang
5	≤	Sangat Kurang

Tabel 5. Tes servis panjang

No	Nama Atlet	Kesempatan Melakukan 20 Kali									Jumlah	
		4	1	0	0	4	4	4	5	5		5
1	Valensky KS	0	1	0	0	0	3	5	0	2	5	48
2	Valenska KS	1	1	1	1	4	3	1	1	0	1	40
3	Oryzha	0	3	0	2	1	0	0	3	2	5	34
4	Dwi Badriyyah M	3	2	1	5	0	1	1	1	1	3	26
5	Muntamam Fizi	1	2	1	0	1	1	1	1	5	4	24
6	Surya Hari Wijaya	1	3	0	1	0	0	2	1	1	0	19
7	M. Ari Furqun	2	1	0	1	0	1	2	1	0	1	42
8	M. Roman Ibrahim	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	41
9	I Made Ari Saputra	2	1	4	1	3	2	1	2	1	1	64
10	Pandi Dinata	1	5	3	3	1	5	0	3	2	2	62
11	Ghania	1	5	1	3	4	1	1	4	1	1	42
12	Nanda Kiyas S	1	3	2	0	0	1	0	5	3	4	48
13	Bagus Roby Hamid	0	4	1	5	3	3	4	4	0	2	30
14	Biamin Ujing P	4	3	5	0	4	4	5	3	5	5	45
15	Reza Hafizal P	5	1	1	5	0	3	4	3	4	3	39

Table 6. Data hasil tes pukulan servis panjang

No	Nama	Skor	Kategori
1	Valensky KS	48	Tinggi
2	Valenska KS	40	Sedang
3	Oryzha	34	Sedang
4	Dwi Badriyyah M	26	Kurang
5	Muntamam Fizi	24	Kurang
6	Surya Hari Wijaya	19	Sangat kurang
7	M. Ari Furqun	42	Sedang
8	M. Roman Ibrahim	41	Sedang
9	I Made Ari Saputra	64	Sangat tinggi
10	Pandi Dinata	62	Sangat tinggi
11	Ghania	42	Sedang
12	Nanda Kiyas S	48	Tinggi
13	Bagus Roby Hamid	30	Kurang
14	Biamin Ujing P	45	Sedang
15	Reza Hafizal P	39	Sedang

Dari analisis data di atas pukulan servis panjang diperoleh skor penilaian terendah 19, tertinggi 64, rata-ratanya 40,5 Mean 40,27 SD 12,67. Jika dilihat dari norma penilaian kategori servis panjang adalah (2 orang) kategori “sangat tinggi” atau 13,33%, (2 orang) kategori “tinggi” atau 13,33%, (7 orang) kategori “sedang” atau 46,67%, (3 orang) kategori “kurang” atau 20%, dan (1 orang) kategori “sangat kurang” atau 6,67%.

3. Hasil tes pukulan lob bulutangkis PB Gemilang

Tabel 7. Norma penilaian pukulan Lob

No	Skala Nilai	Kategori
1	>91	Sangat Tinggi
2	80–90	Tinggi
3	70 – 79	Sedang
4	59–69	Kurang
5	≤ 59	Sangat Kurang

Tabel 8. Tes pukulan lob

No	Nama Atlet	Kesempatan Melakukan 20 Kali										Jumlah
1	Valensky KS	5	3	5	5	5	3	0	3	3	3	64
		5	0	3	5	5	3	3	0	5	0	
2	Valenska KS	3	5	5	5	0	5	4	5	5	5	88
		4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	
3	Oryzha	3	3	5	5	5	3	5	5	3	3	86
		5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	
4	Dwi Badriyyah M	5	5	5	3	5	5	3	5	3	0	69
		5	0	3	0	5	3	3	5	3	3	
5	Muntamam Fizi	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	88
		5	5	5	3	5	5	3	5	0	3	
6	Surya Hari Wijaya	5	2	4	4	5	4	0	4	4	0	71
		4	5	5	5	2	4	4	2	0	4	
7	M. Ari Furqun	4	5	5	5	3	5	5	0	5	5	76
		5	5	5	5	3	0	5	3	3	5	
8	M. Roman Ibrahim	5	5	5	3	5	5	3	3	5	3	86
		5	5	5	5	5	3	5	3	5	3	
9	I Made Ari Saputra	5	3	3	3	3	5	5	5	3	5	74
		0	0	5	5	5	3	5	5	3	3	
10	Pandi Dinata	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	89
		5	3	3	5	5	0	5	3	5	5	
11	Ghania KKKarunia S	5	3	3	4	5	5	4	4	5	3	66
		0	0	5	4	0	0	3	5	4	4	
12	Nanda Kiyas S	3	3	4	5	3	4	5	5	5	4	78
		5	5	5	0	5	5	3	0	5	4	
13	Bagus Roby Hamid	5	3	3	3	5	0	0	5	0	4	59
		0	5	5	0	5	0	5	5	3	3	
14	Biamin Ujing P	4	5	5	4	0	4	0	4	5	5	72
		5	0	3	4	5	5	3	3	3	5	
15	Reza Hafizal P	5	4	3	3	0	3	0	4	4	4	59
		3	3	5	0	0	5	0	5	3	5	

Tabel 9. Data hasil tes pukulan lob

No	Nama	Skor Penilaian	Keterangan
1	Valensky KS	64	Kurang
2	Valenska KS	88	Tinggi
3	Oryzha	86	Tinggi
4	Dwi Badriyyah M	69	Kurang
5	Muntamam Fizi	88	Tinggi
6	Surya Hari Wijaya	71	Sedang
7	M. Ari Furqun	76	Sedang
8	M. Roman Ibrahim	86	Tinggi
9	I Made Ari Saputra	74	Sedang
10	Pandi Dinata	89	Tinggi
11	Ghania	66	Kurang
12	Nanda Kiyas S	78	Sedang
13	Bagus Roby	59	Kurang
14	Biamin Ujing P	72	Sedang
15	Reza Hafizal P	59	Kurang

Dari analisis data diatas tes pukulan Lob bulutangkis pada PB Gemilang Mataram tahun 2021 diperoleh skor penilaian terendah 59 dan tertinggi 89 sedangkan Mean 75 dan SD 10,56. Jika dilihat dari norma penilaian kategori pukulan lob atlet bulutangkis PB Gemilang Mataram adalah (5 orang) kategori “tinggi” atau 33,33%, (5 orang) kategori “sedang” atau 33,33%, (5 orang) kategori “kurang” atau 33,33%.

4. Hasil tes pukulan *smash* bulutangkis PB Gemilang

Tabel 10. Norma penilaian pukulan *smash*

No	Skala Nilai	Kategori
1	>33	Sangat Tinggi
2	25–32	Tinggi
3	17 – 24	Sedang
4	8–16	Kurang
5	≤ 8	Sangat Kurang

Tabel 11. Tes pukulan *smash*

No	Nama Atlet	Kesempatan Melakukan 20 Kali										Jumlah
		0	0	3	0	0	4	0	0	2	0	
1	Valensky KS	5	0	0	0	4	0	0	0	0	0	13
	Valenska KS	0	0	4	4	0	0	4	4	0	0	
2	Oryzha	3	0	0	0	0	0	0	0	4	0	23
		0	4	0	0	0	5	0	0	0	5	
3	Dwi Badriyyah	3	0	4	4	4	5	0	0	0	4	38
	M	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Muntarnan	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	11
	Fizi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Surya Hari	4	4	4	4	5	3	0	0	0	0	7
	Wijaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	M. Ari Furqun	4	4	4	4	3	3	0	0	0	0	24
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	M. Roman	4	4	3	3	3	4	3	0	0	0	22
	Ibrahim	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	I Made Ari	3	3	3	4	3	3	4	0	0	0	24
	Saputra	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	Pandi Dinata	0	0	5	5	4	4	4	4	4	3	23
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	Ghania	0	0	5	4	0	4	5	2	0	0	33
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	Nanda Kiyas S	3	5	4	4	4	3	0	0	0	0	20
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	Bagus Roby	4	5	2	3	4	4	2	0	0	0	23
	Hamid	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	Biamin Ujing	0	0	0	0	4	0	0	0	4	0	24
	P	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	
14	Reza Hafizal P	0	0	0	0	0	4	3	5	3	0	11
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

Tabel 12. Data hasil tes pukulan *smash*

No	Nama	Skor Penilaian	Keterangan
1	Valensky KS	13	Kurang
2	Valenska KS	23	Sedang
3	Oryzha	38	Sangat tinggi
4	Dwi Badriyyah M	11	Kurang
5	Muntamam Fizi	7	Sangat kurang
6	Surya Hari Wijaya	24	Sedang
7	M. Ari Furqun	22	Sedang
8	M. Roman Ibrahim	24	Sedang
9	I Made Ari Saputra	23	Sedang
10	Pandi Dinata	33	Sangat tinggi
11	Ghania	20	Sedang
12	Nanda Kiyana S	23	Sedang
13	Bagus Roby Hamid	24	Sedang
14	Biamin Ujing P	11	Kurang
15	Reza Hafizal P	15	Kurang

Dari analisis data diatas tes pukulan smash pada PB Gemilang Mataram tahun 2021 diperoleh skor penilaian terendah 7 dan tertinggi 38 sedangkan Mean 20,73 dan SD 8,31. Jika dilihat dari norma penilaian kategori pukulan smash atlet bulutangkis PB Gemilang Mataram adalah (2 orang) kategori “sangat tinggi” atau 13,33%, (8 orang) kategori “sedang” atau 53,33%, (4 orang) kategori “kurang” atau 26,67%, (1 orang) kategori “sangat kurang” atau 6,67%.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa tingkat keterampilan dasar bulutangkis pada PB Gemilang Mataram tahun 2021, yang terdiri atas servis pendek, servis panjang, pukulan lob dan pukulan smash. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa keterampilan dasar atlet bulutangkis PB Gemilang Mataram tahun 2021 berada pada kategori “sedang”. Secara rinci, masing-masing komponen keterampilan dasar atlet bulutangkis PB Gemilang Mataram tahun 2021 yang terdiri atas servis pendek, servis panjang, pukulan lob dan pukulan smash sebagai berikut:

Tabel 12. Hasil Rangkuman Keterampilan Dasar Atlet bulutangkis PB Gemilang

No	Keterampilan	Atlet				
		ST	T	S	K	SK
1	Servis pendek	1	4	7	2	1
2	Servis panjang	2	2	7	3	1
3	Pukulan lob	0	5	5	5	0
4	Pukulan <i>smash</i>	2	0	8	4	1

Keterangan:

1. Keterampilan dasar servis pendek atlet bulutangkis PB Gemilang Mataram tahun 2021, (1 orang) kategori “sangat tinggi” atau 6,67%, (4 orang) kategori “tinggi” atau 26,67%, (7 orang) kategori “sedang” atau 46,67%, (2 orang) kategori “kurang” atau 13,33%, dan (1 orang) kategori “sangat kurang” atau 6,67%.
2. Keterampilan dasar servis panjang bulutangkis PB Gemilang Mataram tahun 2021, (2 orang) kategori “sangat tinggi” atau 13,33%, (2 orang) kategori “tinggi” atau 13,33%, (7

- orang) kategori “sedang” atau 46,67%, (3 orang) kategori “kurang” atau 20%, dan (1 orang) kategori “sangat kurang” atau 6,67%.
3. Keterampilan dasar pukulan lob bulutangkis PB Gemilang Mataram tahun 2021, (5 orang) kategori “tinggi” atau 33,33%, (5 orang) kategori “sedang” atau 33,33%, (5 orang) kategori “kurang” atau 33,33%.
 4. Keterampilan dasar pukulan *smash* bulutangkis PB Gemilang Mataram tahun 2021, (2 orang) kategori “sangat tinggi” atau 13,33%, (8 orang) kategori “sedang” atau 53,33%, (4 orang) kategori “kurang” atau 26,67%, (1 orang) kategori “sangat kurang” atau 6,67%.

Berdasarkan hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa tingkat keterampilan dasar pada atlet Bulutangkis PB Gemilang Mataram Tahun 2021 sudah lumayan baik tinggal ditingkatkan saja, dengan cara selalu latihan dengan rutin. Dilihat dari hasil pada penelitian setiap hasil dari atlet bulutangkis PB Gemilang Mataram berbeda beda disebabkan karena kondisi fisik setiap atlet berbeda, bentuk latihan yang berbeda, daya tangkap setiap atlet berbeda, dan gizi setiap atlet juga berbeda maka dari itu atlet bulutangkis PB Gemilang Mataram belajar teknik bermain bulutangkis dengan model bermain, tidak langsung ke bermain sesungguhnya. Jadwal latihan atlet bulutangkis PB Gemilang Mataram hanya dilaksanakan 2 kali dalam seminggu, yaitu pada hari minggu pada pukul 18: 30 – 22 : 00 WITA.

Penguasaan keterampilan dasar pukulan juga dapat dikuasai dengan baik karena rata-rata atlet bulutangkis PB Gemilang Mataram mengikuti kegiatan latihan yang dilaksanakan di GOR Telaga Waru sesuai jadwal yang sudah ada. Adapun jumlah atlet yang mengikuti kegiatan tersebut berkisar 15 orang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan, yaitu:

1. Keterampilan dasar servis pendek atlet bulutangkis PB Gemilang Mataram tahun 2021, (1 orang) kategori “sangat tinggi” atau 6,67%, (4 orang) kategori “tinggi” atau 26,67%, (7 orang) kategori “sedang” atau 46,67%, (2 orang) kategori “kurang” atau 13,33%, dan (1 orang) kategori “sangat kurang” atau 6,67%.
2. Keterampilan dasar servis panjang bulutangkis PB Gemilang Mataram tahun 2021, (2 orang) kategori “sangat tinggi” atau 13,33%, (2 orang) kategori “tinggi” atau 13,33%, (7 orang) kategori “sedang” atau 46,67%, (3 orang) kategori “kurang” atau 20%, dan (1 orang) kategori “sangat kurang” atau 6,67%.
3. Keterampilan dasar pukulan lob bulutangkis PB Gemilang Mataram tahun 2021, (5 orang) kategori “tinggi” atau 33,33%, (5 orang) kategori “sedang” atau 33,33%, (5 orang) kategori “kurang” atau 33,33%.
4. Keterampilan dasar pukulan *smash* bulutangkis PB Gemilang Mataram tahun 2021, (2 orang) kategori “sangat tinggi” atau 13,33%, (8 orang) kategori “sedang” atau 53,33%, (4 orang) kategori “kurang” atau 26,67%, (1 orang) kategori “sangat kurang” atau 6,67%.

SARAN

Mengacu pada hasil penelitian dan kesimpulan di atas, beberapa saran yang dapat disampaikan, antara lain:

1. Bagi pelatih bulutangkis, hendaknya menyusun program latihan yang digunakan oleh atlet kelas dunia yang memiliki keterampilan teknik bermain dan penguasaan permainan dalam

- lapangan yang baik.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar menambah subjek penelitian dengan ruang lingkup yang lebih besar dan dengan model penelitian yang lebih bervariasi.
 3. Bagi atlet hendaknya melakukan latihan diluar jadwal latihan dan menjaga dari segi kedisiplinan dan asupan makanan agar semakin mendukung ketrampilan dasar dan kondisi fisiknya bagi yang kurang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhusin, Syahri. 2007. *Gemar Bermain Bulu Tangkis*. Surakarta: Setia 'Adji.
- Aksan, Hermawan. 2012. *Mahir Bulu Tangkis*. Bandung: Nuansa Cendeka.
- Anas Sudijono. (2010). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta PT Grafindo persada
- Atmasubrata, Ginanjar. 2012. *Serba Tahu Dunia Olahraga*. Surabaya: Dafa Publishing.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Basrowi dan Suwandi. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: RinekaCipta.
- Hulfian, Lalu. 2015. *Statistic Penelitian Untuk Pendidikan Jasmani & Olahraga*. Selong LOTIM: Garuda Ilmu.
- Icuk Sugiyarto. (1993). *Strategi Mencapai Juara Bulutangkis*. Jakarta: Setyaki Eka Anugrah
- Muhajir. (2004). *Pendidikan Jasmani Teori dan Praktek untuk SMA Kelas X*. Jakarta: Airlangga
- PBSI (2006), *Buku Pedoman Bulutangkis*, Jakarta : PB PBSI
- Poole (1986: 10), *bukuketrampilan gerak seseorang*. Universitas negeri Jakarta
- Sapta Kunta Purnama. 2010. *Kepelatihan Bulutangkis Modern*. Surakarta : Yuma Pustaka.
- Subardjah. Herman. 2002. *Bulutangkis*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- Syahri, Alhusin. (2007). *Gemar Bermain Bulutangkis*. Yogyakarta : FIK UNY